

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau tempat terjadinya gejala-gejala.¹ Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.² Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan untuk mencari data atau informasi secara langsung di SMAN 1 Karanganyar Demak mengenai pengaruh *self efficacy* dan resiliensi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitiannya banyak menggunakan angka dan analisis datanya menggunakan bantuan statistika.³ Pendekatan kuantitatif juga dapat disebut dengan pendekatan *positivistic* yang mana pendekatan *positivistic* dimulai dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi san empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik simpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis.⁴

Setelah data terkumpul, maka peneliti melanjutkannya dengan mengolah data yang berupa angka yang nantinya dari hasil pengolahan dan analisis data bisa diterjemahkan dengan mencari maknanya melalui hasil yang ditampilkan.

B. Sumber Data

Sumber data menjadi sumber di dapatkannya informasi mengenai tema penelitian yang sedang dikaji. Apabila peneliti menggunkana kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001),21.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Cv Pustaka Setia, 2011), 31.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 7

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 15.

merespon.⁵ Sehingga dalam penelitian ini sumber datanya disebut dengan responden dimana data yang didapatkan dari responden terbagi kedalam dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer, yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari seluruh siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak yang nantinya akan diposisikan sebagai populasi dan sampel penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* dan resiliensi terhadap minat belajar siswa.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari surat kabar, majalah. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Pupulasi ditetapkan oleh peneliti yang kemudian di pelajaridan ditarik kesimpulan.⁸ Dalam peneltitian ini populasinya adalah semua siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak yang berjumlah 1008 anak dan terbagi kedalam 28 kelas.⁹

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilikioleh populasi tersebut.¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling yakni sampel diambil dari sub sampel yang pertimbangannya memperhatikan pertimbangan sub populasi. Dimana jumlah sub sampel memperhatikan perbandingan besarnya sub populasi dan dalam setiap sub populasi individu yang dijadikan sampel diambil secara acak.¹¹

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),172.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 115.

⁹ Dokumentasi SMAN 1 Karanganyar Demak Kamis, 10 Februari 2022.

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, 116.

¹¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 34.

Untuk menentukan jumlah sampel bisa digunakan dengan memanfaatkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel yang diperlukan

e : batas toleransi kesalahan (*error level*) = 10% (0,1)

Populasi dalam penelitian ini sudah diketahui jumlahnya yaitu 1008 siswa. Melalui persamaan yang sudah diberikan dengan taraf kesalahannya 10% maka perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{1008}{1 + 1008 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1008}{1 + 1008 (0,01)}$$

$$n = \frac{1008}{1 + 10,08}$$

$$n = \frac{1008}{11,08}$$

$$n = 90,97$$

Melalui perhitungan yang sudah dilakukan, maka di dapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 91 siswa, yang berasal dari kelas X, XI dan kelas XII di SMAN 1 Karanganyar Demak.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dimaksud adalah variabel yang diartikan sebagai ciri dari individu. obyek gejala. peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.¹² Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X) terdiri dari dua hal yaitu: self efficecy dan resiliensi. sedangkan variabel dependennya (Y) adalah minat belajar siswa.

1. Variabel independen

Variabel bebas sendiri dimaknai dengan variabel yang memengaruhi atau menjawab sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.¹³ Variabel

¹² Nana Sudjana, *Tuntunan penyusunan karya ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), 25.

¹³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2017), 124.

bebas pada penelitian ini adalah *self efficacy* dan resiliensi siswa SMAN 1 Karanganyar Demak. Variabel bebas ini di lambangkan dengan huru X, sehingga *self efficacy* dilambangkan dengan X1 dan resiliensi siswa dilambangkan dengan X2.

2. Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.¹⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMAN 1 Karanganyar Demak dimana variabel terikat ini dilambangkan dengan huruf Y.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Self efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> berkaitan dengan kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk melaksanakan kontrol atas fungsi mereka sendiri dan atas peristiwa yang memberikan pengaruh dalam kehidupan mereka. ¹⁵	1. Besarnya (<i>magnitude</i>), 2. Kekuatan (<i>Stregth</i>), 3. Generalitas (<i>Generality</i>) ¹⁶	Likert
Resiliensi	Resiliensi adalah kapasitas untuk mempertahankan kemampuan, untuk berfungsi	1. Confidence (<i>self-belief</i>) 2. Control (<i>a sense of control</i>)	Likert

¹⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*; 123.

¹⁵ Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqodas, *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstrack (CPA), kecemasan Matematis, Self efficacy Matematis, instrumen dan rancangan pembelajaran*, (Jawa Barat; UPI Sumedang Press, 2019), 23.

¹⁶ John M Ivenchevich, Robert Konopsake dan Michael T Matteson, *Perilaku dan manajemen Organisasi*, 97.

	secara kompeten dalam menghadapi berbagai stresor kehidupan. ¹⁷	3. Composure (<i>low-anxiety</i>) 4. Commitment (<i>persistence</i>) ¹⁸	
Minat belajar	Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. ¹⁹	1. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu 2. Objek atau kegiatan yang disenangi 3. Jenis kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang disenangi 4. Usaha yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu. ²⁰	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

¹⁷ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 22.

¹⁸ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, 84.

¹⁹ Tuti Supatminingsih, Muhammad Hasan, dan Sudirman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020), 89.

²⁰ Moh Toharudin, *Buku Ajar manajemen Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 173.

laporan tentang pribadi/hal hal yang diketahui.²¹ Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya²².

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan memilih skala untuk menunjukkan jawaban responden nantinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker. Skala likert adalah skala psikonomerik yang umumnya digunakan untuk kuesioner.²³ Alternatif jawaban yang ditujukan dalam skala likert dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan uraian sebagai berikut:

Sangat Setuju	: bernilai 1
Setuju	: bernilai 2
Tidak tahu	: bernilai 3
Tidak setuju	: bernilai 4
Sangat tidak setuju	: bernilai 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.²⁴ Melalui teknik dokumentasi data-data mengenai informasi sekolah, guru dan siswa yang dibutuhkan akan dapat terpenuhi. selain itu penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.²⁵

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Intrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrument.²⁶ Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, 15.

²² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 79

²³ Surya Eka Priyatana, *Analisis Statistik Sosial Rangka Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, 329

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 352.

fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu di ukur.²⁷

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product momen untuk mengukur jumlah setiap butir pertanyaan dengan jumlah total butir pertanyaan. Selanjutnya melakukan perbandingan nilai r hitung (*person correlation*) dengan r tabel dengan derajat bebas (n-2). Kriteria pengujian validitas yang dilakukan yaitu:

- a. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Jika r hitung < r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid²⁸

Uji validitas yang digunakan ialah korelasi product moment pearsen dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Ketentuannya :

r = koefisiensi korelasi

x = skor item

y = skor total item

n = jumlah sampel (responden).²⁹

1. Uji reliabilitas instrumen

Reabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya.³⁰ Uji reliabilitas sendiri digunakan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama.³¹ Penelitian ini sendiri menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Setiap variabel bisa dinyatakan valid jika nilai korelasi (koefisiensi reliabilitas) yang didapatkan memiliki

²⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

²⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 8

²⁹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 77.

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 352.

³¹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 118.

ketentuan $(r_{11}) > 0,6$. Penghitungan reliabilitas data dilakukan dengan persamaan berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

R11 = koefisiensi reliabilitas instrumen
 K = banyaknya item pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor semua item
 V_1^2 = varian total.³²

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan yang mendekati sempurna atau sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik tidak akan terjadi multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan memperhatikan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Ketika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 menandakan bebasnya model regresi dari multikolinieritas.³³

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan diantara dua variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang sedang diteliti apakah memiliki hubungan yang linear dan signifikan.³⁴

Uji linieritas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional (X) dengan variabel terikat kematangan karir (Y) adalah linear.

³² Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 103

³³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 32.

³⁴ Machali, "The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variabel". *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol.6, No.4 (2017), 1-5.

- b. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional (X) dengan variabel terikat kematangan karir (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel. Setelah data dianalisis lebih lanjut, data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁵ Sebaran data uji normalitas penelitian ini dihitung melalui SPSS 16.0.

Persamaan yang ideal adalah persamaan yang datanya berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data diketahui melalui sebaran titik-titik pada grafik normal *P-Plot of regression standarized residual*. Data berdistribusi normal ketika sebaran titik-titik berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonal.³⁶

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variasi residual absolute dalam suatu model regresi dalam semua pengamatan memiliki kesamaan ataupun tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas salah satunya dengan uji koefisiensi korelasi Spearman's rho dengan mengorelasikan nilai unstandarized residual dengan variabel bebas. Ketika signifikansi korelasi yang didapatkan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada suatu model regresi dan begitu juga sebaliknya.³⁷

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.³⁸ Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.³⁹

³⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 194

³⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar*, 144.

³⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar*, 142.

³⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar*, 147.

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 56.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : minat belajar
 a : konstanta
 b1 : koefisiensi regresi antara *self efficacy* terhadap minat belajar
 b2 : koefisiensi regresi antara resiliensi terhadap minat belajar
 X1 : *self efficacy*
 X2 : resiliensi
 e : eror

2. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.⁴⁰

3. Uji Statistik Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴¹ Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti komunikasi guru secara parsial atau individu mempengaruhi motivasi belajar siswa
- Jika t_{hitung} lebih besar dar t_{tabel} maka ($t_{hitung} < t_{tabel}$) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti komunikasi guru secara

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006,) 87

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate*, 88.

parsial atau individu tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁴²

4. Uji Signifikansi Simultan

Uji ini dilakukan untuk menguji seluruh variabel secara bersama-sama mengenai pengaruhnya terhadap variabel terikat. Terdapat beberapa hal yang mesti dilakukan dalam uji F yaitu:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : *self efficacy* dan resiliensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat belajar

H_a : *self efficacy* dan resiliensi secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar

b. Menentukan F hitung

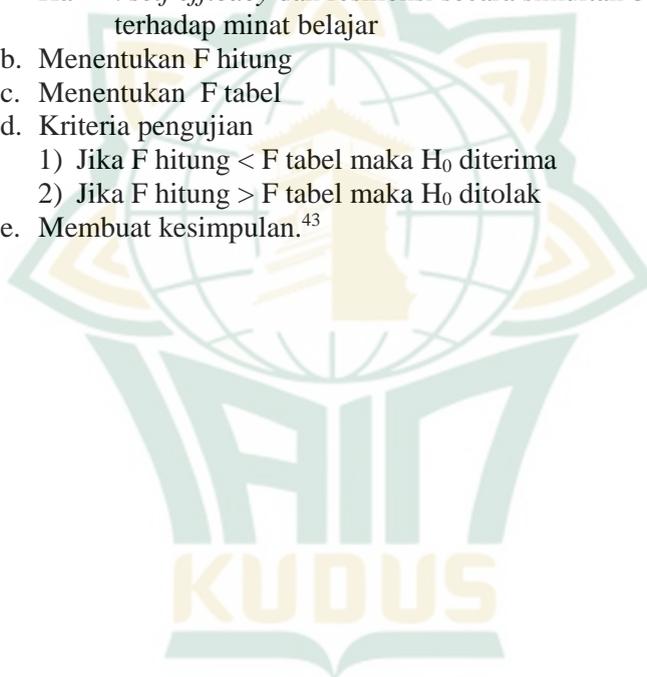
c. Menentukan F tabel

d. Kriteria pengujian

1) Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima

2) Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

e. Membuat kesimpulan.⁴³



⁴² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68

⁴³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik*, 68